

BAB I

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2005 memuat berbagai data tentang kesehatan, yang meliputi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan. Profil kesehatan juga menyajikan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, dan data lingkungan. Keseluruhan data yang ada merupakan gambaran tingkat pencapaian penyelenggaraan pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan yang diukur melalui Indikator Indonesia Sehat dan Indikator Kinerja SPM bidang Kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2005 ini juga merupakan salah satu sarana pemantau pencapaian Jombang Sehat 2008 sebagaimana visi yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan yaitu Penyelenggara Pelayanan Kesehatan Dasar yang handal menuju Jombang sehat tahun 2008.

Tujuan utama diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2005 ini adalah agar diperoleh gambaran keadaan kesehatan di Kabupaten Jombang, khususnya untuk tahun 2005 dalam bentuk narasi, tabel dan gambar.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2005 ini terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu :

- Bab I – Pendahuluan. Bab ini menyajikan tentang tujuan penyusunan Profil Kesehatan
- Bab II – Gambaran Umum. Bab ini menyajikan gambaran umum dalam hal Keadaan Geografi, Keadaan Demografi, Keadaan Lingkungan dan Keadaan Perilaku Masyarakat di Kabupaten Jombang
- Bab III – Situasi Derajat Kesehatan. Bab ini berisi uraian tentang indikator



keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tahun 2005 yang mencakup tentang angka kematian, angka kesakitan, dan keadaan status gizi

Bab IV – Situasi Upaya Kesehatan. Bab ini merupakan penggambaran dari upaya Pelayanan Kesehatan Dasar, Pembinaan Kesehatan Lingkungan, dan Perbaikan Gizi Masyarakat

Bab V – Situasi Sumber Daya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang keadaan sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan dan Sarana Informasi Kesehatan

Bab VI – Penutup



BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Jombang terletak pada koridor bagian tengah wilayah Propinsi Jawa Timur, dengan luas wilayah 1.159,50 km² atau sekitar 2,4% luas Propinsi Jawa Timur. Jombang terbagi menjadi 21 kecamatan, 306 desa (302 desa dan 4 kelurahan).

Batas-batas wilayah Kabupaten Jombang adalah :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lamongan
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Malang dan Kabupaten Kediri

B. KEADAAN DEMOGRAFI

Jumlah penduduk Kabupaten Jombang berdasar proyeksi BPS propinsi adalah 1.191.154 jiwa, dengan 273.917 rumah tangga/KK atau rata-rata 4 jiwa per rumah tangga. Tingkat kepadatan penduduk mencapai 1.027 / km² dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Jombang sebesar 3.474 jiwa/km² sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Plandaan sebesar 314 jiwa/km².

C. KEADAAN LINGKUNGAN

1. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu bangunan yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah.



Dari kompilasi data yang terkumpul, prosentase rumah sehat sebesar 151.337 (82,68%) dari 183.038 rumah yang diperiksa atau prosentase rumah sehat sebesar 56,04 % dari seluruh rumah yang ada (270.056 rumah).

2. Tempat-Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat-tempat umum (TTU) dan Tempat Umum Pengolahan Makanan (TUPM) merupakan suatu sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. TTU meliputi terminal, pasar, tempat ibadah, stasiun, tempat rekreasi, dan lain-lain, sedangkan TPM meliputi hotel, restoran, depot, dan lain-lain. TTU dan TPM yang sehat adalah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah (SPAL), ventilasi yang baik, luas lantai/ruangan yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Dari 2.518 TTU yang ada di Kabupaten Jombang, yang diperiksa berjumlah 1.874 (74,4%) dan yang masuk kategori sehat berjumlah 1.179 (62,9 %)

Untuk TUPM, dari 3.385 TUPM yang ada, sejumlah 2.500 (73.86%) TUPM telah diperiksa dan yang memenuhi syarat TUPM sehat adalah 1.506 (60.24%)

3. Akses Terhadap Air Minum

Sumber air minum yang digunakan rumah tangga dibedakan menurut air kemasan, ledeng, pompa, sumur terlindung, sumur tidak terlindung, air sungai, air hujan, dan lainnya. Dari data yang ada, seperti bisa dilihat pada Tabel IIS J.1, dari jumlah keluarga yang ada (296.450) yang berhasil diperiksa sebanyak 7.633 (2.57%) keluarga. Dari keluarga yang diperiksa tersebut, yang dapat mengakses air bersih sebanyak 7.633 (100%) keluarga, dengan rincian berturut-turut yang terbanyak menggunakan SGL 5.997 (78.57%), SPT 1.339 (17.54%), Ledeng 274 (3,59%), PAH 11 (0,14%).

4. Kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar

Kepemilikan sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh keluarga meliputi persediaan air bersih (PAB), jamban, tempat sampah, dan pengelolaan air limbah (PAL). Dari 283.370 KK yang ada tidak semuanya bisa diperiksa karena keterbatasan sumber daya yang ada. Selain itu, jumlah KK yang diperiksa berbeda untuk setiap jenis pemeriksaan. Semestinya, pemeriksaan dilakukan satu kali untuk semua jenis sarana sanitasi dasar. Data yang ada menunjukkan bahwa kepemilikan air bersih adalah 229.893 KK (81,1%), Jamban 226.999 (80,1%), Tempat sampah 13.727 (4,8%), dan Pengelolaan air limbah 178.646 (63,04%).

D. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, digunakan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang terdiri dari 10 indikator.

1. Rumah Tangga Sehat

Dari tabel SPM 19 menunjukkan bahwa di Kabupaten Jombang terdapat Rumah Tangga Sehat sebesar 1.300 (15.6%) dari 8.364 rumah tangga yang diperiksa. Jika dibandingkan dengan target Indonesia Sehat pada tahun 2005 sebesar 30 % maka persentase rumah tangga sehat di Kabupaten Jombang masih rendah.

2. ASI Eksklusif



Air Susu Ibu (ASI) diyakini dan bahkan terbukti memberi manfaat bagi bayi baik dari aspek gizi, aspek imunologik, aspek psikologik, aspek kecerdasan, aspek neurologik, aspek ekonomik maupun aspek penundaan kehamilan.

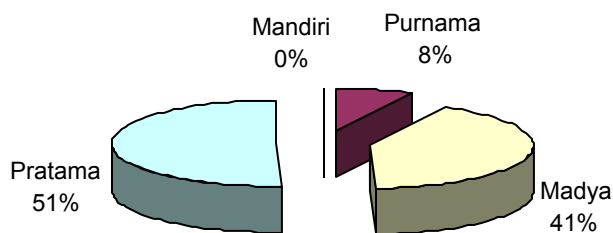
Disamping itu, ASI juga dapat melindungi bayi dari sindroma kematian mendadak (Sudden Infant Death Syndrome / SIDS).

Di Kabupaten Jombang, dari seluruh bayi yang ada yaitu jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif sebesar 13.856 (64.23%). Dari target tahun 2005 sebesar 55%, maka pencapaian ASI eksklusif di Kabupaten Jombang sudah melebihi target.

3. Posyandu

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, yaitu Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri. Di Kabupaten Jombang terdapat 1.463 posyandu, dengan 741 (51%) posyandu berstrata pratama, 607 (41 %) posyandu madya, 115 (8%) posyandu purnama, dan tidak ada posyandu mandiri.

Gambar 1. Proporsi Posyandu Menurut Strata, Kabupaten Jombang, 2005



4. Pembiayaan Kesehatan oleh Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan kepesertaan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan, berkembang berbagai cara pembiayaan kesehatan pra upaya, yaitu dana sehat, asuransi kesehatan, asuransi tenaga kerja, JPKM, dan

asuransi kesehatan lainnya, termasuk kartu sehat untuk penduduk miskin. Adapun di Kabupaten Jombang, cakupan peserta pembiayaan kesehatan oleh masyarakat adalah sebesar 581.793 (48.8%) dari 1.191.154 penduduk di Kabupaten Jombang.

Gambar 2. Proporsi Peserta Jaminan Pemeliharaan Pra Upaya, Kab. Jombang, 2005

